

Diseminasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Animasi Nussa Rara The Movie Dalam Membentuk Karakter Solidaritas

Firmansyah

Universitas Muhammadiyah Malang

Email : firmanhidayaturrasid@webmail.umm.ac.id

Hadi Nur Taufiq

Universitas Muhammadiyah Malang

Email : hn.taufiq17@gmail.com

Mohammad Kamaluddin

Universitas Muhammadiyah Malang

Email : Kanalmerah@umm.ac.id

DOI : 10.32528/tarlim.v6i2.714

Track:

Received:

2023-07-24

Final Revision:

2023-09-05

Available online:

2023-09-25

Corresponding

Author:

Firmansyah

firmanhidayaturrasid@webmail.umm.ac.id

Abstrak' Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis cara film animasi Nussa Rara the Movie menyampaikan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang berperan dalam membentuk karakter solidaritas. Penelitian ini menggunakan teori Humanisme yang fokus pada nilai-nilai seperti keadilan, empati, dan kebaikan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang tepat dan mendalam tentang objek atau fenomena yang sedang diteliti. Hasil penelitian menjelaskan bahwa film animasi Nussa Rara the Movie berhasil menyampaikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dan membentuk karakter solidaritas. Film ini menggambarkan konsep-konsep penting dalam agama Islam, seperti kasih sayang, tolong-menolong, kerja sama, kejujuran, dan kedermawanan, yang membentuk karakter solidaritas. Melalui adegan-adegan yang menggambarkan sikap empati, kepedulian, dan kebaikan hati, film ini dapat memotivasi penonton untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam aktivitas sehari-hari.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Nussa Rara The Movie, Solidaritas

The Dissemination Of Islamic Religious Education Values In The Film Animated Nussa Rara The Movie In Forming Solidarity Characters

Abstract, *The aim of this research is to analyze how the animated film Nussa Rara the Movie conveys the values of Islamic religious education that contribute to shaping solidarity character. This research employs the Humanism theory that emphasizes values such as justice, empathy, and goodness. The research methodology used is qualitative descriptive method, which aims to gain a profound understanding of the object or phenomenon being studied. The research findings indicate that the animated film Nussa Rara the Movie successfully conveys the values of Islamic religious education and shapes solidarity character. The film depicts important concepts in Islam, such as compassion, mutual assistance, cooperation, honesty, and generosity, which shape solidarity character. Through scenes portraying empathy, compassion, and kindness, the film has the ability to motivate viewers to apply these values in their daily lives.*

Keywords: Islamic Religious Education, Nussa Rara The Movie, solidarity

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam mengajarkan tentang nilai-nilai kebajikan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti kesabaran, kasih sayang, kejujuran, keadilan, kerja keras, dan tanggung jawab (Elihami, 2022). Pendidikan Islam dapat menjaga adat istiadat, kebiasaan, pola perilaku, dan pengetahuan dalam Islam agar tetap terjaga. Bahkan, pendidikan Islam dapat membudayakan nilai-nilai kebudayaan yang selaras dengan Islam, sehingga nilai-nilai tersebut menjadi sistem nilai dan panduan hidup bagi para peserta didik. Penerapan prinsip-prinsip pendidikan Islam ini memiliki relevansi penting dalam kehidupan, terkhususnya dalam menghadapi situasi yang melibatkan interaksi sosial (Rahmadania, et al, 2021 ; Amin, et al, 2019).

Dalam konteks penerapan Akhlak yang baik, nilai-nilai Akhlak dalam Islam merupakan suatu hal yang penting dalam lingkup pendidikan yang bertujuan untuk membangun karakter dan moralitas manusia yang baik (Bafadhol, 2017). Perkembangan teknologi, dalam dunia Pendidikan Islam dapat membantu generasi muda dalam menghadapi tantangan dan masalah yang muncul seiring dengan perkembangan teknologi.

Kemajuan teknologi yang cepat memungkinkan setiap orang tua untuk memberikan gadget kepada anak-anak mereka agar tetap mengikuti perkembangan zaman. Namun, jika penggunaan teknologi tidak dipantau dengan baik, itu dapat mengakibatkan anak-anak akan terisolasi dari pendidikan. Oleh sebab itu, sebagai orang tua harus terus untuk mengontrol dan mengawasi penggunaan teknologi oleh anak-anak mereka agar tetap aman dan produktif dalam proses belajar. Selain itu, orang tua juga perlu memperkenalkan nilai-nilai Islam pada anak-anak melalui konten teknologi yang edukatif dan berbobot. Penggunaan teknologi yang tepat dan terkontrol dapat membantu anak-anak dalam belajar dan mempersiapkan mereka untuk masa depan, sehingga orang tua perlu memperhatikan hal ini dengan serius (Melati, et al, 2023).

Dalam perkembangan teknologi dan media massa yang semakin maju, film animasi Menjadi salah satu platform yang sangat diminati oleh banyak masyarakat, terutama anak-anak dan remaja. Dalam konteks pendidikan anak-anak dan remaja, media film animasi dapat menjadi sarana pembelajaran yang menarik (Lisefti Fatimah, et al, 2020). Film Animasi telah mengalami transformasi yang menarik, menjadikannya media yang berhasil menemukan tempatnya di era digital yang modern dan canggih. Dalam jagad media elektronik saat ini, animasi telah menjadi daya tarik yang tak terbantahkan. Film animasi dapat menggambarkan cerita yang menyenangkan dan penuh makna, serta mengandung pesan moral terutama pesan nilai-nilai keagamaan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aziz, 2019). Film animasi menjadi sarana hiburan dan juga dapat memberikan nilai edukatif pada penontonnya. Sebagai bentuk media massa, film animasi juga dapat digunakan sebagai sarana

pendidikan yang efektif, khususnya dalam pembelajaran nilai-nilai agama Islam pada generasi muda (Ristiano, et al, 2020).

Film animasi menjadi sarana yang efektif untuk membantu anak-anak dan remaja mengenali nilai-nilai keislaman. Dalam hal ini, Animasi Nussa dan Rara the Movie menjadi pilihan yang tepat untuk dianalisis, karena Animasi Nussa dan Rara adalah sebuah kisah harian yang dapat menghibur dan mudah dipahami oleh anak-anak dengan pesan-pesan yang bermanfaat. Selain memberikan hiburan yang menyenangkan, film ini juga mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam, penanaman karakter, dan motivasi dalam kehidupan khususnya untuk anak-anak dan remaja.

Penelitian oleh (Munir & Rokhmah, 2020) menemukan bahwa film ini berhasil menyampaikan pesan-pesan nilai agama Islam dengan jelas dan mampu mempengaruhi pola pikir dan perilaku anak-anak dalam menjalin hubungan sosial yang solidaritas seperti tindakan yang menunjukkan kerjasama dan saling tolong-menolong, serta perilaku yang mendorong dan mengakui kesuksesan orang lain.

Penelitian oleh (Husna & Dewi, 2021) juga mengungkapkan bahwa Animasi Nussa Rara berperan dalam membentuk karakter yang positif. Dalam Animasi Nussa dan Rara berusaha menyebarkan ajaran Islam dan membentuk karakter anak-anak sejak usia dini melalui kisah sehari-hari yang mereka hadapi, serta mengajarkan nilai-nilai ajaran Islam dengan penuh keteladanan. Penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa film animasi ini memiliki potensi untuk menjadi alat yang efektif dalam membentuk karakter solidaritas melalui diseminasi nilai-nilai pendidikan agama Islam. Film Animasi Nussa dan Rara memberikan solusi terhadap kekhawatiran orang tua tentang minimnya konten edukatif yang cocok untuk anak-anak, dimana tidak semua film Animasi itu dinilai dapat memberikan dampak negatif terhadap penontonnya terutama terhadap anak-anak (Husna & Dewi 2021). Dalam film Animasi Nussa & Rara The Movie, terkandung berbagai nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dihadirkan dengan tujuan menjadi alat penyiaran ajaran agama Islam di Indonesia.

Berdasarkan dari permasalahan yang dijelaskan diatas, maka peneliti perlu membahas tentang diseminasi nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam film animasi movie Nussa dan Rara dalam pembentukan karakter solidaritas baik itu antar individu ataupun kelompok. Penelitian dilakukan untuk menganalisis diseminasi nilai-nilai pendidikan agama Islam yang disampaikan dalam film animasi Nussa dan Rara the Movie dalam membentuk karakter solidaritas. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat terhadap dunia pendidikan, terutama dalam menggunakan film animasi sebagai alat pembelajaran dalam menyampaikan nilai-nilai agama Islam untuk membentuk karakter yang baik pada generasi muda.

Diseminasi adalah proses menyebarkan informasi, pengetahuan, atau nilai-nilai kepada

orang-orang yang dituju. Tujuannya adalah untuk mencapai pemahaman dan perubahan perilaku yang diinginkan. Langkah-langkah dalam diseminasi meliputi mengidentifikasi sasaran, menganalisis konten, memilih media yang tepat, dan menggunakan strategi komunikasi yang efektif. Diseminasi adalah cara penting untuk menyampaikan informasi dan nilai-nilai yang penting, dan dengan langkah-langkah, strategi, dan tugas yang tepat, pesan dapat sampai ke para penonton dengan lebih baik (Yusuf & Mutiara, 2022). Dapat diartikan bahwa diseminasi adalah proses penting dalam menyebarkan informasi dan nilai-nilai penting kepada khalayak yang dituju. Melalui langkah-langkah, strategi, dan tugas yang sesuai, diseminasi dapat mencapai tujuannya untuk mencapai pemahaman dan perubahan perilaku yang diinginkan pada penerima pesan atau nilai-nilai yang disampaikan. Tugas dalam diseminasi mencakup identifikasi nilai-nilai yang ingin disampaikan, pengembangan pesan yang jelas dan menarik, pemilihan saluran komunikasi yang tepat (Normawati, 2016). Dengan tugas ini, diseminasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam film *Nussa Rara the Movie* dapat dilakukan dengan lebih terarah dan berhasil.

Pendidikan Agama Islam berfungsi untuk menyampaika nilai-nilai Islami dengan pembelajaran yang berkualitas. Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga memiliki keunggulan dalam metode pengajaran dan hasil yang diperoleh, yaitu siswa yang memiliki kepribadian yang sempurna. Selanjutnya, Pendidikan Agama Islam juga berfungsi sebagai kebaikan bagi seluruh alam, yang berarti siswa mampu menyebarkan kedamaian dalam kehidupan pribadi dan sosial mereka sebagai inti ajaran agama Islam (Firmansyah & Iman, 2019). Nilai-nilai Pendidikan agama Islam meliputi beberapa aspek yaitu Iman, Islam, Ihsan, Taqwa, Ikhlas, Tawakkal, Syukur, dan Sabar. Peranan pendidikan Islam di antara umat Muslim mencerminkan tujuan hidup Islam dalam menjaga dan memperkuat nilai-nilai agama yang ada, serta mewarisinya terhadap generasi selanjutnya. Oleh sebab itu, nilai-nilai kultural dan religius dapat terus berperan dan berkembang dalam masyarakat seiring berjalannya waktu. Pendidikan atau dakwah juga bertujuan untuk membentuk kepribadian yang baik dan memperbaiki akhlak manusia agar menjadi lebih baik dalam menjalani kehidupan untuk selalu berbuat kebaikan dan bekerja sama dalam kebaikan juga menanamkan sikap Solidaritas dalam bermasyarakat (Hidayat, 2019).

Solidaritas merupakan suatu tindakan saling mendukung antara individu atau kelompok dalam masyarakat. Konsep solidaritas didasarkan pada ide bahwa semua anggota masyarakat memiliki kewajiban moral dan tanggung jawab untuk membantu satu sama lain dalam situasi yang sulit atau dalam mencapai tujuan bersama. Solidaritas muncul ketika individu-individu tersebut memahami bahwa kepentingan mereka saling terkait dan bahwa keberhasilan satu individu atau kelompok secara tidak langsung akan berdampak positif pada yang lain (Saidang & Suparman, 2019).

Terdapat dua bentuk utama solidaritas yang dikemukakan oleh sosiolog Emile Durkheim, yaitu solidaritas mekanik dan solidaritas organik. Solidaritas mekanis biasanya muncul dalam lingkungan masyarakat yang lebih tradisional dan homogen, di mana anggota masyarakat memiliki nilai-nilai, norma, dan peran sosial yang serupa. Solidaritas ini berdasarkan pada kesamaan dan keragaman individu-individu tersebut (Rahmat & Suhaeb, 2023). Sebagai contoh, dalam masyarakat agraris di mana mayoritas penduduknya adalah petani, solidaritas mekanis terwujud karena mereka berbagi pekerjaan yang sama dan tergantung satu sama lain dalam proses produksi dan bertahan hidup.

Di sisi lain, solidaritas organik terjadi dalam masyarakat yang lebih kompleks dan heterogen, di mana anggota masyarakat memiliki peran yang berbeda-beda tetapi saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya. Solidaritas ini didasarkan pada ketergantungan fungsional antara individu-individu dalam masyarakat. Misalnya, dalam masyarakat modern yang beragam, solidaritas organik terwujud karena ada spesialisasi pekerjaan dan interdependensi antara berbagai profesi. Seorang dokter, seorang guru, dan seorang petani memiliki peran yang berbeda, tetapi mereka saling membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara keseluruhan (Artha, 2019).

Dalam kedua bentuk solidaritas ini, pentingnya nilai-nilai seperti saling tolong-menolong, keadilan, persamaan, dan rasa tanggung jawab sosial menjadi dasar dari interaksi dan hubungan sosial. Solidaritas membantu membangun ikatan yang erat di antara individu-individu dalam masyarakat, mengurangi konflik, dan mempromosikan kesejahteraan bersama. Ketika masyarakat menerapkan solidaritas, orang-orang pada umumnya merasa memiliki tanggung jawab satu sama lain dan menganggap bahwa mereka memiliki peran yang signifikan dalam membangun kehidupan yang lebih baik bagi banyak orang. Film animasi merupakan suatu bentuk seni visual yang menggunakan teknik gambar bergerak untuk menyampaikan pesan atau cerita (Cholik & Umaroh, 2019). Film animasi memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan yang kompleks secara mudah dipahami oleh penonton, terutama bagi anak-anak dalam dunia Pendidikan untuk memperkenalkan nilai-nilai agama dan nilai-nilai kebaikan yang lain.

(Purnama, 2020) menjelaskan bahwa film animasi dapat mempengaruhi perkembangan karakter dan pemikiran anak-anak melalui visual dan cerita yang disampaikan. Selain itu, film animasi juga dapat membantu anak-anak mengenali nilai moral dan etika dalam kehidupan. (Nanda & Alfurqan, 2021). Sebagai contoh, Film animasi Nussa dan Rara The Movie menampilkan pesan yang sangat kuat mengenai pentingnya menjaga sikap yang baik, termasuk mengutamakan nilai-nilai agama Islam.

Film animasi Movie Nussa dan Rara adalah sebuah cerita harian yang dikemas dalam bentuk animasi dengan bahasa yang ringan untuk dipahami oleh anak-anak dan remaja. Selain sebagai

hiburan yang menyenangkan, film ini juga memberikan penanaman nilai-nilai edukasi, termasuk pendidikan Islam, pesan-pesan akhlak yang baik, penanaman karakter, dan motivasi dalam kehidupan, khususnya untuk anak-anak dan remaja (Sayekti, et al, 2022). Film Nussa ini berperan sebagai sarana edukasi yang dapat membentuk kepribadian anak dan dapat menuntun kecerdasan emosional mereka. Dalam kemajuan dunia perfilman saat ini, Nussa & Rara hadir sebagai solusi bagi orang tua yang khawatir tentang kurangnya media edukasi untuk anak-anak. Nussa dan Rara mengandung banyak nilai-nilai pendidikan agama Islam dan dirancang khusus sebagai media Pendidikan Islam untuk masyarakat Indonesia yang merupakan mayoritas warganya beragama Islam.

Tanggal 20-11-2018, yang bertepatan dengan hari dimana merayakan Maulid Nabi Muhammad SAW, film animasi Nussa dan Rara juga dirilis. Produksi film ini dilakukan oleh The Little Giantz, sebuah rumah produksi animasi yang merupakan hasil pengembangan oleh para kreator lokal. Tim produksi terdiri dari empat anggota Stripe Production, yang terdiri dari Ricky Manoppo sebagai Produser Animasi Nussa, Yuda Wirafianto sebagai Executive Produser, dan Bony Wirasmono sebagai Creative Director, Aditya Triantoro sebagai Chief Executive Officer The Little Giantz (Ikhwantoro, et al, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipakai untuk mengenali nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam film animasi Nussa Rara The Movie. Metode kualitatif deskriptif menggunakan pendekatan analisis wacana, studi literatur, dan dokumentasi (Hanyfah, et al, 2022).

Tahapan analisis wacana dengan menonton film dengan saksama dan membuat catatan tentang adegan dan dialog yang menunjukkan nilai-nilai agama Islam terkait solidaritas. Kemudian, mengidentifikasi bagian-bagian yang relevan untuk dianalisis. Selanjutnya, menganalisis penggunaan bahasa, gaya, dan strategi naratif dalam film yang digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai agama Islam dan membentuk karakter solidaritas. Studi literatur dilakukan dengan mengidentifikasi topik penelitian dan mencari literatur terkait seperti buku-buku tentang pendidikan Agama Islam dan artikel-artikel tentang film tersebut, juga mengumpulkan bacaan literatur yang relevan, lalu analisis isi literatur tersebut. Tahapan analisis dokumen dengan mengumpulkan dokumen yang relevan seperti naskah film, ulasan, membaca dan memahami dokumen secara menyeluruh. Setelah itu, mengevaluasi dampak atau efektivitas diseminasi nilai-nilai tersebut dan menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pada Artikel ini pembahasan dilakukan dengan menggunakan teori Humanisme dan mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan teknik metode analisis wacana, studi literatur, dan dokumentasi dalam film *Nussa Rara the movie* dengan membaca literatur yang relevan dan menonton film animasi *Nussa Rara* secara langsung. Teori Humanisme menekankan betapa pentingnya kita mengembangkan diri secara menyeluruh, termasuk bagaimana kita berhubungan dengan diri kita sendiri atau sering disebut dengan aspek spiritual dan bagaimana kita berperilaku dengan baik (aspek moral) (Djayadin & Fathurrahman, 2020). Teori Humanisme juga menekankan pada pentingnya nilai-nilai kemanusiaan, seperti kerja sama, kejujuran, kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama (Sumantri & Ahmad, 2019).

Terdapat keterkaitan yang erat antara teori Humanis dan analisis konten film *Nussa Rara the Movie* terkait diseminasi nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter solidaritas, yang mana pendekatan Humanis menekankan pada pengembangan pribadi yang utuh, memberikan dasar konseptual bagi pemahaman mengenai bagaimana nilai-nilai agama Islam dapat diterapkan dalam film ini. Teori Humanis mengakui pentingnya pengembangan spiritualitas sebagai bagian integral dari perkembangan individu (Nurafifah, 2021). Dalam konteks film *Nussa Rara the Movie*, diseminasi nilai-nilai pendidikan agama Islam menjadi alat yang digunakan untuk membangun karakter solidaritas.

Analisis konten film *Nussa & Rara The Movie* menjelaskan bahwa karakter utama Nussa dan Rara, memperlihatkan sikap saling menghargai, berbagi, dan menolong sesama dalam situasi sulit. Hal ini sesuai dengan nilai-nilai agama Islam yang mendorong kasih sayang, tolong-menolong, dan kejujuran. Dengan demikian, pendekatan Humanis memberikan alasan teoritis yang kuat untuk mengapresiasi kontribusi film ini dalam diseminasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dan pembentukan karakter solidaritas pada penontonnya. Dalam film Animasi *Nussa & Rara The Movie*, diseminasi nilai-nilai agama Islam berperan dalam membentuk karakter solidaritas dengan memperkuat pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai tersebut. Melalui penggambaran adegan-adegan yang menunjukkan sikap empati, kepedulian, dan kebaikan hati, film ini dapat memotivasi penontonnya untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan Humanisme juga mengakui pentingnya pengembangan spiritualitas sebagai bagian integral dari perkembangan individu (Halimi, 2019). Dalam film *Nussa & Rara*, diseminasi nilai-nilai pendidikan agama Islam tidak hanya berfokus pada tindakan dan perilaku, tetapi juga mengajak penonton untuk merenung dan memahami hubungan mereka dengan Tuhan serta tanggung jawab mereka terhadap sesama manusia.



Gambar 1. Membantu Merakit roket

Selanjutnya data melalui analisis wacana, film *Nussa Rara the Movie* menyampaikan nilai-nilai pendidikan agama Islam seperti tolong-menolong dan membantu sesama teman seperti yang dipaparkan dalam gambar diatas. Dalam gambar diatas, menjelaskan tentang bagaimana kita berteman agar selalu membantu satu sama lain. Dalam gambar tersebut, Teman Nussa yang bernama Abdul membantu Nussa agar agar pesawat yang mereka buat terbang lebih tinggi dengan memberikan sepedanya untuk dirakit sebagai alat bantu penerbangan agar roket bisa terbang lebih jauh.

Karakter yang terdapat dalam Film Movie *Nussa dan Rara* digambarkan sebagai tokoh-tokoh yang menghadapi berbagai tantangan dan konflik, namun selalu memilih jalan yang baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Misalnya, mereka menunjukkan sikap saling menghargai dan menyayangi sesama, berbagi dengan orang yang membutuhkan, serta menolong orang lain dalam situasi sulit (Nuha, et al, 2021). Film *Nussa Rara The Movie* berperan dalam membentuk karakter solidaritas pada penonton dengan mempengaruhi sikap saling peduli, kebersamaan, dan gotong royong. Penonton yang menonton film ini akan cenderung memiliki karakter solidaritas yang lebih tinggi dalam kehidupan sehari-hari (Anggy & Padilah 2022). *Nussa Rara the Movie* tidak hanya menghibur anak-anak, tetapi juga mengajarkan nilai pendidikan agama Islam menggunakan cara yang dapat menarik perhatian dan mudah untuk dipahami anak-anak. Film ini memiliki potensi besar sebagai alat edukasi untuk memperkuat karakter solidaritas dalam masyarakat.



Gambar 2. Berdoa

Hasil penelitian dari segi studi literatur, Film Nussa Rara the Movie berperan penting dalam menyebarkan nilai-nilai agama Islam dan membentuk karakter solidaritas. Film animasi Nussa dan Rara The Movie berhasil menyampaikan pesan-pesan penting mengenai nilai-nilai agama Islam dengan jelas dan mudah dipahami oleh penontonnya. Film ini menggambarkan konsep-konsep penting dalam agama Islam, seperti kasih sayang, tolong-menolong, kerja sama, kejujuran, dan kedermawanan, yang merupakan alasan dalam pembentukan karakter solidaritas. Dalam penyampaian pesan-pesan keagamaan disampaikan secara jelas, mengajarkan praktek ibadah seperti pentingnya berdoa dan dibarengi dengan usaha, dan pentingnya perlakuan baik terhadap orang lain dalam kehidupan.

Berikut adalah potongan percakapan dari gambar diatas:

Nussa : *Benar gak sih yah, kalau berdoa di malam Lailatul Qadar itu pasti terkabul*

Ayah : *Nussa mau doa buat lomba yaa...*

Nussa : *iya ayah*

Ayah : *Nussa, ayah yakin pasti kamu sudah berusaha keras bukan?*

Nussa : *Iyah bah*

Ayah : *Sekarang Nussa tinggal serahkan semuanya kepada Allah, Inshaallah kita semua dapat malam Lailatul Qodar, Amiiin...*

Dari kutipan dialog diatas, menjelaskan bahwa dalam Film Nussa ini mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam seperti pembelajaran Akidah. Nilai akidah yang ditunjukkan dengan yakin kepada Allah atas doa yang diminta pasti dikabulkan oleh Allah. Melalui karakter-karakter dalam film ini, penonton dapat merasakan empati dan belajar dari situasi yang memunculkan nilai-nilai positif. Penonton diperlihatkan bagaimana menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar, serta berperan aktif dalam membantu orang lain dan masyarakat dalam memecahkan masalah.



Gambar 3. Menjadi Juara

Selanjutnya dengan metode dokumentasi, peneliti menemukan bukti-bukti yang mendukung bahwa film *Nussa Rara the Movie* berhasil menyebarkan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang menumbuhkan karakter Solidaritas secara efektif.

Berikut adalah potongan dialog dari gambar diatas:

Nussa : *Eee, saya tidak ikut kak, teman saya saja yang maju*

Joni : *Terus kamu gimana?*

Nussa : *Udaah, sekarang tunjukkan kehebatan kamu kepada semua orang, terutama kepada Mama/Papa kamu*

Joni : *Terimakasih Nussa*

Nussa : *Sudaah, Semangat yaa,,,*

Dari dialog singkat diatas, kita dapat melihat bahwa film Animasi *Nussa Rara The Movie* menggambarkan nilai Solidaritas yang tinggi dimana Nussa yang mengorbankan dirinya tidak ikut lomba karena membantu roket temannya yang rusak dengan memberikan Sparepart miliknya kepada Joni dan ditambah dengan memberikan mur dari kaki palsunya untuk menguatkan Sparepart yang diberikan kepada Joni.

Film Animasi *Nussa dan Rara The Movie* menggambarkan konsep-konsep penting dalam agama Islam, seperti mengajarkan nilai-nilai persaudaraan, kebaikan, kerja sama, dan mengatasi perbedaan dengan saling memahami kondisi masing-masing. Terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dapat terkandung dalam film *Nussa & Rara The Movie* diantaranya adalah kasih sayang, tolong menolong, Kerjasama, kejujuran, kedermawanan, keteladanan, religiusitas, dan memaafkan. Melihat dari keseluruhan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam film tersebut, Nilai yang paling dominan dalam pembentukan karakter solidaritas ialah tolong menolong, Kerjasama, kedermawanan, dan memaafkan Film *Nussa & Rara The Movie* menyebarkan pentingnya meyakini keesaan Allah, memperlakukan orang lain dengan adil, saling mendukung, melakukan kebaikan, berkomunikasi jujur, memaafkan kesalahan, dan menghormati

perbedaan. Mereka menunjukkan sikap/interaksi saling menghargai, menyayangi sesama, berbagi dengan orang yang membutuhkan, serta menolong orang lain dalam situasi sulit.

Hasil dari pembahasan di atas setelah dikaji dengan berbagai metode maka dapat disimpulkan bahwa film *Nussa Rara The Movie* memiliki dampak positif dalam pemahaman dan praktek nilai-nilai Agama Islam. Penonton dapat terinspirasi untuk menjalankan ibadah, berbuat baik, berkomunikasi jujur, bekerja sama, memaafkan kesalahan, dan menghormati perbedaan. Film ini efektif sebagai sumber pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter solidaritas pada anak-anak dan remaja.

Berdasarkan hasil penelitian dalam Film *Nussa Rara the Movie* dalam pembentukan karakter solidaritas maka untuk memperkuat argumen penulis, peneliti melakukan penelitian perbandingan antara film *Nussa Rara the Movie* dengan film-film lain yang mengandung nilai-nilai agama Islam atau nilai-nilai solidaritas. Hal ini dapat membantu dalam memahami keunikan dan keefektifan diseminasi nilai-nilai tersebut dalam konteks yang lebih luas. Perbandingan ini juga dapat mengidentifikasi potensi kelemahan dan kelebihan dari setiap film. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septianti & Hafidz, 2021), yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan film animasi dengan diseminasi nilai-nilai keagamaan dapat mencerminkan dan mewujudkan cara yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral dengan baik bagi anak-anak dalam lingkup pendidikan keluarga dan sekolah.

KESIMPULAN

Film *Nussa Rara the Movie* berhasil menyebarkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dan membentuk karakter solidaritas. Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam film *Nussa & Rara The Movie* ialah kasih sayang, tolong menolong, Kerjasama, kejujuran, kedermawanan, keteladanan, religiusitas, dan memaafkan. Aspek nilai yang paling dominan dalam pembentukan karakter solidaritas yang terdapat dalam film animasi *Nussa & Rara The Movie* adalah dari aspek nilai tolong menolong, Kerjasama, kedermawanan, dan memaafkan. Dalam Film ini juga mengakui pentingnya pengembangan spiritualitas dan tanggung jawab terhadap sesama manusia. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa film *Nussa Rara the Movie* efektif dalam menyebarkan nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan karakter solidaritas dan memberikan pengaruh positif dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A, S Zulkarnain, Dan S. Astuti. 2019. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Dan Budaya Di Sekolah Menengah Pertama." . *Indonesian Journal Of Social Science Education (Ijsse)*, 1(1): 96–113. <https://Core.Ac.Uk/Reader/229578980>.
- Anggy, Dan Padilah. 2022. "Pengaruh Film Animasi Nussa Dan Rara Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini." *Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(03): 95–102. <https://Journal.Unilak.Ac.Id/Index.Php/Paud-Lectura/Article/View/10696/4345>.
- Aziz, Zuhdan. 2019. "Fluxus Animasi Dan Komunikasi Di Era Media Baru Digital." *Channel Jurnal Komunikasi* 7(1): 49–58. <http://Journal.Uad.Ac.Id/Index.Php/Channel/Article/View/13017/6559>.
- Bafadhol, Ibrahim. 2017. "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 06(12): 45–61. <https://Journal.Uniga.Ac.Id/Index.Php/Jp/Article/View/73>.
- Candra Dwipa Artha. 2019. "Peran Pengurus Organisasi Asrama Dalam Melaksanakan Solidaritas Organik Antatr Mahasiswa Di Asrama." *Jurnal Keperawatan* (99): 479–86. <https://Jurnal.Untan.Ac.Id/Index.Php/Jpdpb/Article/View/37240>.
- Cholik, Mochamad, Dan Susi Tri Umaroh. 2019. "Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Di Era Pandemi." *Sustainability (Switzerland)* 11(1): 1–14. http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpu_sat_Strategi_Melestari.
- Djayadin, Chairunnisa, Dan Fathurrahman Fathurrahman. 2020. "Teori Humanisme Sebagai Dasar Etika Religius (Perspektif Ibnu Athā'illah Al-Sakandarī)." *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 15(1): 28. <http://Ejournal.Iainkendari.Ac.Id/Al-Izzah/Article/View/1788>.
- Elihami, Elihami. 2022. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *Kasta : Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan* 2(3): 148–59. <https://Ummaspul.E-Journal.Id/Maspuljr/Article/View/17/15>.
- Firmansyah, Iman, Mokh. 2019. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17(2): 79–90. http://Jurnal.Upi.Edu/File/01_Pendidikan_Agama_Islam,_Pengertian,_Tujuan,_Dasar,_Dan_Fungsi.Pdf.
- Hanyfah, Siti, Gilang Ryan Fernandes, Dan Iwan Budarso. 2022. "Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash." *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)* 6(1): 339–44. <https://Proceeding.Unindra.Ac.Id/Index.Php/Semnasristek/Article/View/5697/1350>.
- Hidayat, Arief. 2019. "Reposisi Tujuan Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Dakwah* 1(2): 93–100. <http://Journal.Staislantaboer.Ac.Id/Index.Php/Medikom/Article/View/7>.
- Husna, Fathayatul, Dan Ratna Sari Dewi. 2021. "Islamic Education Movie: Character Learning Through Nussa-Rara Movie." *International Journal Of Islamic Educational Psychology* 2(1): 36–52. <https://Journal.Umy.Ac.Id/Index.Php/Ijiep/Article/View/11209/6423>.
- Ikhwantoro, Moch Eko, Abd Jalil, Dan Ach Faisol. 2019. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film

- Animasi Nussa Dan Rara Karya Aditya Triantoro.” *Vicratina Jurnal Pendidikan Islam* 4(2): 65–71. [Http://Jim.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Fai/Article/View/3195/2901](http://Jim.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Fai/Article/View/3195/2901).
- Lisefti Fatimah, Euis, Yuyun Yulianingsih, Dan Syam’iyah. 2020. “Kemandirian Anak Usia Dini Dengan Penggunaan Media Film Animasi ‘Nussa Dan Rara.’” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (2): 74–83. [Https://Murhum.Ppjpgaud.Org/Index.Php/Murhum/Article/View/10](https://Murhum.Ppjpgaud.Org/Index.Php/Murhum/Article/View/10).
- M. Fathi Halimi. 2019. “Pendekatan Humanisme Dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *Jurnal Pemikiran & Pencerahan* 14(1): 1–21. [Https://Murhum.Ppjpgaud.Org/Index.Php/Murhum/Article/View/10](https://Murhum.Ppjpgaud.Org/Index.Php/Murhum/Article/View/10).
- Melati, Eka Et Al. 2023. “Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar.” 06(01): 732–41. [Https://Www.Jonedu.Org/Index.Php/Joe/Article/View/2988/2538](https://Www.Jonedu.Org/Index.Php/Joe/Article/View/2988/2538).
- Munir, Misbahul, Dan Ummi Nur Rokhmah. 2020. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Anak Channel Youtube Nussa Official.” *Al-Mudarris* 3(1): 66–80. [Https://E-Journal.Staima-Alhikam.Ac.Id/Al-Mudarris/Article/View/389/Pdf](https://E-Journal.Staima-Alhikam.Ac.Id/Al-Mudarris/Article/View/389/Pdf).
- Nanda, Alfin Syahri, Dan Alfurqan. 2021. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Kartun Nussa & Rara.” *An-Nuba* 1(4): 490–99. [Https://Www.Jonedu.Org/Index.Php/Joe/Article/View/2988](https://Www.Jonedu.Org/Index.Php/Joe/Article/View/2988).
- Normawati. 2016. “Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Smp Di Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Karakter* (1): 48–69. [Https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jpka/Article/View/8612/7104](https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jpka/Article/View/8612/7104).
- Nuha, Siti Ulin, Erik Aditia Ismaya, Dan Much Arsyad Fardani. 2021. “Nilai Peduli Sosial Pada Film Animasi Nussa Dan Rara.” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 03(2): 207–13. [Https://Journal2.Unusa.Ac.Id/Index.Php/Cej/Article/View/2109](https://Journal2.Unusa.Ac.Id/Index.Php/Cej/Article/View/2109).
- Nurafifah, Erllayusi. 2021. 14 Dspace Repository “Penerapan Teori Humanistik Abraham Maslow Oleh Tokoh Sensei Dalam Anime Haikyuu! Karya Haruichi Furudate Dan Kaitannya Dengan Metode Pendidikan Agama Islam.” Universitas Islam Indonesia. [Https://Dspace.Uii.Ac.Id/Handle/123456789/37007](https://Dspace.Uii.Ac.Id/Handle/123456789/37007).
- Purnama, Medina Nur Asyifah. 2020. “Nilai-Nilai Pendidikan Moral (Santun Dan Hormat Pada Orang Lain) Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara (Dalam Episode Kak Nussa).” *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 2(1): 38–48. [Https://Ejournal.Insuriponorogo.Ac.Id/Index.Php/Scaffolding/Article/View/279/205](https://Ejournal.Insuriponorogo.Ac.Id/Index.Php/Scaffolding/Article/View/279/205).
- Rahmadania, Sinta, Achmad Junaedi Sitika, Dan Astuti Darmayanti. 2021. “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat.” *Edumaspul* 5(2): 221–26. [Https://Ummaspul.E-Journal.Id/Maspuljr/Article/View/1978](https://Ummaspul.E-Journal.Id/Maspuljr/Article/View/1978).
- Rahmat, Andi Erlangga, Dan Firdaus W Suhaeb. 2023. “Perspektif Emile Durkheim Tentang Pembagian Kerja Dan Solidaritas Masyarakat Maju.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 7(3): 2138–44. [Https://Ejournal.Mandalanursa.Org/Index.Php/Jisip/Article/View/5233](https://Ejournal.Mandalanursa.Org/Index.Php/Jisip/Article/View/5233).
- Ristiano, Defa, Amalia Rosyadi Putri, Dan Tenika Illananingtyas. 2020. “Pesan Dakwah Akhlak Dalam Animasi Serial Nussa Dan Rara Pada Episode Toleransi Di Media Youtube; Analisa Simiotik Roland Barthes.” *Jurnal Kopsis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam* 3(01): 28–36. [Https://Ejournal.Iai-Tribakti.Ac.Id/Index.Php/Kopsis/Article/View/1567](https://Ejournal.Iai-Tribakti.Ac.Id/Index.Php/Kopsis/Article/View/1567).

- Saidang, Saidang, Dan Suparman Suparman. 2019. "Pola Pembentukan Solidaritas Sosial Dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3(2): 122–26.
<https://Ummaspul.E-Journal.Id/Maspuljr/Article/View/140/90>.
- Sayekti, Alina Ningrum, Nur Fajrie, Dan Much. Arsyad Fardani. 2022. "Nilai Religius Dan Toleransi Dalam Film Animasi 'Nusa Dan Rara.'" *Inopendas: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5(1): 10–19.
<https://Jurnal.Umk.Ac.Id/Index.Php/Pendas/Article/View/7455>.
- Septianti, Fitria, Dan Nur Hafidz. 2021. "Strengthening Children's Religious And Moral Values In Shamil And Dodo Cartoon Film." *Child Education Journal* 3(1): 64–77.
<https://Journal2.Unusa.Ac.Id/Index.Php/Cej/Article/View/2109>.
- Sumantri, Budi Agus, Dan Nurul Ahmad. 2019. "Teori Belajar Humanistik Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Dasar* 3(2): 1–18.
<https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Fondatia/Article/View/216>.
- Yusuf, Muhammad Zulfikar, Dan Destita Mutiara. 2022. "Diseminasi Informasi Moderasi Beragama: Analisis Konten Website Kementerian Agama." *Dialog* 45(1): 127–37.
<https://Jurnaldialog.Kemenag.Go.Id/Index.Php/Dialog/Article/View/535/248>.